

SINOPSIS

Anemia merupakan salah satu resiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran premature. Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan anak. Maka diperlukan pelayanan *continuity of care* dari masa hamil, bersalin, nifas, dan pemilihan alat kontrasepsi agar dapat terdeteksi lebih awal sehingga dapat penanganan lebih baik.

Laporan ini merupakan laporan kasus dengan pendekatan asuhan kebidanan lima langkah dengan mengambil salah satu kasus ibu hamil trimester III dan diberikan asuhan sampai dengan pemilihan kontrasepsi. Langkah asuhan kebidanan meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Asuhan kebidanan dilakukan secara *continuity of care* dengan melakukan evaluasi asuhan menggunakan SOAP. Asuhan kebidanan pada Ny. "K" G1P0000 usia 26 tahun dimulai pada tanggal 17 Februari 2024 sampai dengan tanggal 28 April 2024 di Puskesmas Plaosan, Magetan termasuk kategori Kehamilan Resiko Rendah (KRR), dan mengatakan memiliki mata minus sejak sebelum hamil pada kunjungan ANC pertama trimester III Ny."K" mengeluh pusing sejak 3 hari sebelum pemeriksaan di Puskesmas Plaosan. Persalinan berjalan lancar pada usia kehamilan 39-40 minggu, bayi lahir spontan normal, perempuan, BB 3.040 gram, PB 49 cm, langsung menangis, gerak aktif, tidak ada cacat bawaan. Segera setelah lahir bayi dilakukan IMD selama kurang lebih 1 jam, plasenta lahir spontan dan lengkap, laserasi spontan derajat II, perdarahan normal. Masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Pada kunjungan 16 jam ibu mengalami nyeri luka jahitan. Hari ke-7 postpartum ibu mengalami nyeri luka jahitan ketika BAK, laktasi normal, involusi normal, dan lochea normal serta keadaan psikologis ibu baik. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali. Hari ke-5 tali pusat bayi lepas dan tidak terjadi infeksi, keadaan fisik normal, bayi sudah mendapatkan injeksi vitamin K dan salep mata, diberikan imunisasi Hb-0, imunisasi BCG dan Polio-1, pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usia. Ny."K" peserta KB MAL, calon peserta KB suntik 3 bulan.

Kehamilan dengan keluhan pusing kepala, masalah dapat teratasi dengan baik dengan berjalannya waktu, proses persalinan normal dan spontan, masa nifas normal terdapat keluhan nyeri luka jahitan, masalah dapat teratasi dengan baik, pada neonatus tidak mengalami masalah dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usia, kenaikan berat badan naik dari KBM, calon peserta KB suntik 3 bulan. Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*, pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan rencana.

Kesimpulan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan masalah sehingga dapat teratasi. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.